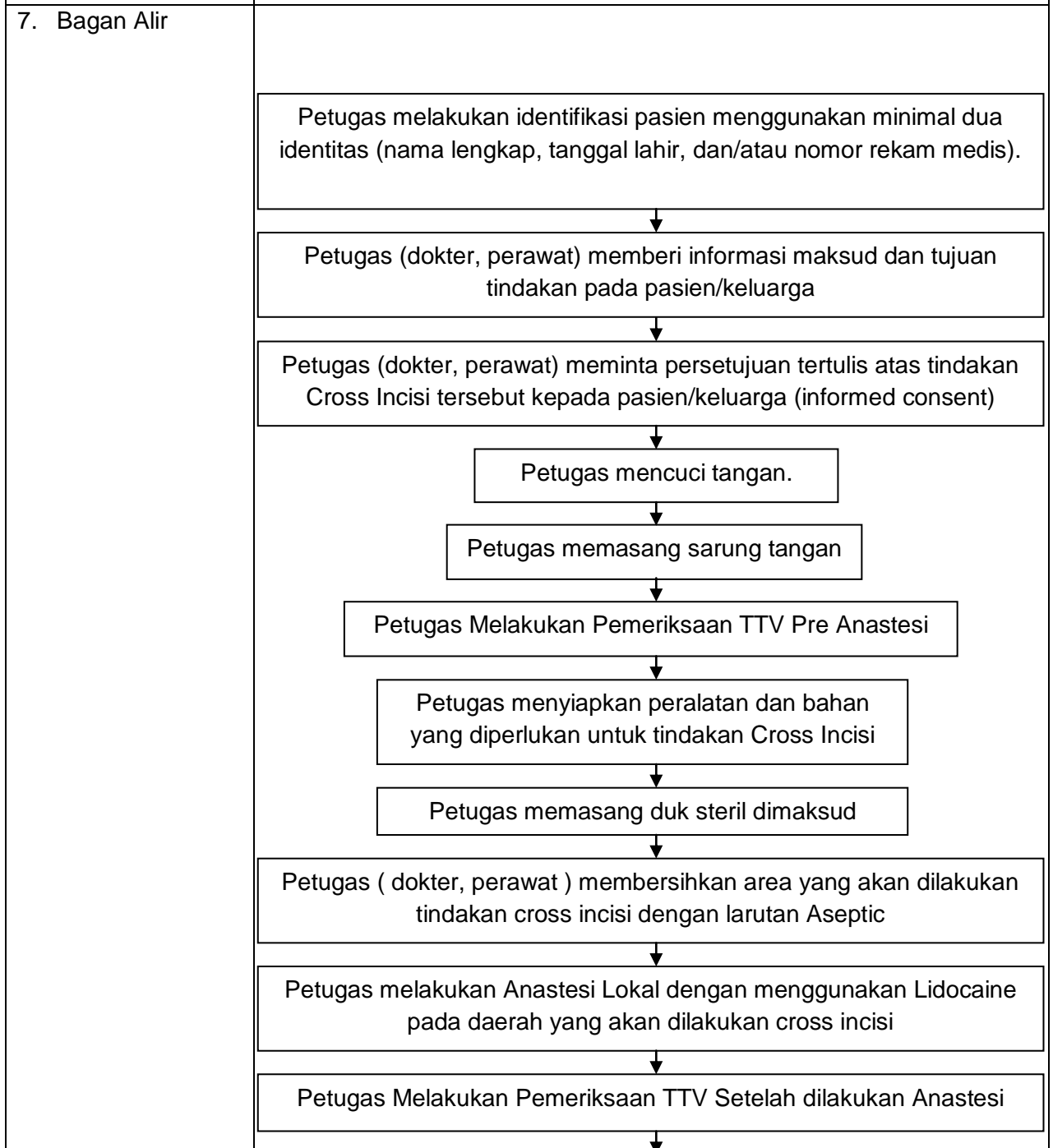


	CROSS INSISI		
	SOP	No. Dokumen : SOP/049/UP.UGD/2022 No. Revisi : 01 Tanggal Terbit: 20 Mei 2022 Halaman : 1/3	
UPT PUSKESMAS ROGOTRUNAN			<u>dr. Tjahjo Bagus Eko Kasmanto</u> NIP.19720422 200212 1 005
1. Pengertian	Cross insisi adalah tindakan yang mengincisi atau mengeluarkan nanah dari luka yang ditimbulkan setelah tertusuk benda asing.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah petugas dalam melakukan Cross insisi.		
3. Kebijakan	Surat keputusan Kepala UPT Puskesmas Rogotrunan Nomor 445/587/427.52.12/2022 tentang Pelayanan Klinis.		
4. Referensi	Undang undang no 29 th 2004 Praktik Kedokteran.		
5. Alat dan bahan	Alat: a. Bengkok. b. Minor set rawat luka c. Mess/Bisturi Bahan: a. Cairan NaCl 0,9%. b. Kassa. c. Plester. d. Obat topikal (opsional) e. Lidokain. f. Needle. g. Betadine		
6. Prosedur/ Langkah-langkah	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis). 2. Petugas (dokter, perawat) memberi informasi maksud dan tujuan tindakan pada pasien/keluarga 3. Petugas (dokter, perawat) meminta persetujuan tertulis atas tindakan Cross Incisi tersebut kepada pasien/keluarga (informed consent) 4. Petugas mencuci tangan. 5. Petugas memasang sarung tangan. 6. Petugas Melakukan Pemeriksaan TTV Pre Anastesi 7. Petugas menyiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk tindakan Cross Incisi dimaksud. 8. Petugas memasang duk steril. 9. Petugas (dokter, perawat) membersihkan area yang akan dilakukan tindakan cross incisi dengan larutan Aseptic. 10. Petugas melakukan Anastesi Lokal dengan menggunakan Lidocaine pada daerah yang akan dilakukan cross incisi. 11. Petugas Melakukan Pemeriksaan TTV Setelah dilakukan Anastesi. 12. Petugas mulai melakukan Cross Incisi. 13. Petugas mulai menyayat abses dengan cara menyilang 		

	<p>menggunakan bisturi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Petugas mengeluarkan nanah dan kotoran dari daerah luka. 15. Petugas membersihkan bekas sayatan dengan cairan H₂O₂, kemudian membersihkannya dengan larutan NaCl 0,9 %. 16. Petugas menghentikan perdarahan bila perlu. 17. Petugas menutup luka dengan kassa steril. 18. Pasien diberitahu bahwa tindakan incisi telah selesai. 19. Petugas Melakukan Pemeriksaan TTV Post Anastesi dan pembedahan. 20. Petugas membuang sampah medis pada tempatnya. 21. Petugas mencatat tindakan medis pada kartu status pasien. 22. Petugas merapikan alat. 23. Petugas mengobservasi pasien selama 30 menit, bila tidak terjadi komplikasi akibat pembedahan, pasien boleh dipulangkan.
--	--



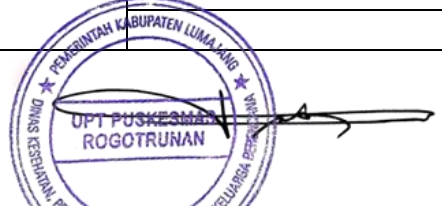


	<pre> graph TD A[Petugas mulai melakukan Cross Incisi] --> B[Petugas mulai menyayat abses dengan cara menyilang menggunakan bisturi] B --> C[Petugas mengeluarkan nanah dan kotoran dari daerah luka.] C --> D[Petugas membersihkan bekas sayatan dengan cairan H2O2, kemudian membersihkannya dengan larutan NaCl 0,9 %] D --> E[Petugas menghentikan perdarahan bila perlu] E --> F[Petugas menutup luka dengan kassa steril] F --> G[Pasien diberitahu bahwa tindakan incisi telah selesai] G --> H[Petugas Melakukan Pemeriksaan TTV Post Anastesi dan pembedahan] H --> I[Petugas membuang sampah medis pada tempatnya] I --> J[Petugas mencatat tindakan medis pada kartu status pasien] J --> K[Petugas merapikan alat] K --> L[Petugas mengobservasi pasien selama 30 menit, bila tidak terjadi komplikasi akibat pembedahan, pasien boleh dipulangkan] </pre>
8. Hal - Hal yang Perlu Diperhatikan	
9. Unit Terkait	UGD
10. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekam medis 2. Register

11. Rekaman Historis Perubahan

No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan
1.	Kebijakan	Perubahan TND mengakibatkan perubahan nomor surat keputusan dari Nomor 445/827.6/427.55.09/2017 menjadi Nomor 445/587/427.52.12/2023	06 November 2017

Puskesmas Rogotrunan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun, jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui nomor pengaduan 082139717473 dan web pengaduan <http://pkmrogotrunan.dinkesp2kb.lumajangkab.go.id> atau <http://www.lapor.go.id/>

	CROSS INSISI		
	Daftar Tilik	No. Dokumen : DT/049/UP.UGD/2022	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit: 20 Mei 2022	
Halaman : 1/2			
UPT PUSKESMAS ROGOTRUNAN			<u>dr. Tjahjo Bagus Eko Kasmanto</u> NIP.19720422 200212 1 005

Unit :

Nama Petugas :

Tanggal Pelaksanaan :

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Apakah Petugas melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis)?		
2.	Apakah Petugas (dokter, perawat) memberi informasi maksud dan tujuan tindakan pada pasien/keluarga?		
3.	Apakah Petugas (dokter, perawat) meminta persetujuan tertulis atas tindakan Cross Incisi tersebut kepada pasien/keluarga (informed consent)?		
4.	Apakah Petugas mencuci tangan?		
5.	Apakah Petugas memasang sarung tangan?		
6.	Apakah Petugas Melakukan Pemeriksaan TTV Pre Anastesi?		
7.	Apakah Petugas menyiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk tindakan Cross Incisi dimaksud?		
8.	Apakah Petugas memasang duk steril?		
9.	Apakah Petugas (dokter, perawat) membersihkan area yang akan dilakukan tindakan cross incisi dengan larutan Aseptic?		
10.	Apakah Petugas melakukan Anastesi Lokal dengan menggunakan Lidocaine pada daerah yang akan dilakukan cross incisi?		
11.	Apakah Petugas Melakukan Pemeriksaan TTV Setelah dilakukan Anastesi?		
12.	Apakah Petugas mulai melakukan Cross Incisi?		
13.	Apakah Petugas mulai menyayat abses dengan cara menyilang menggunakan bisturi?		
14.	Apakah Petugas mengeluarkan nanah dan kotoran dari daerah luka?		
15.	Apakah Petugas membersihkan bekas sayatan dengan cairan H ₂ O ₂ , kemudian membersihkannya dengan larutan NaCl 0,9 %?		
16.	Apakah Petugas menghentikan perdarahan bila perlu?		
17.	Apakah Petugas menutup luka dengan kassa steril?		
18.	Apakah Pasien diberitahu bahwa tindakan incisi telah selesai?		
19.	Apakah Petugas Melakukan Pemeriksaan TTV Post Anastesi dan pembedahan?		
	Apakah Petugas membuang sampah medis pada tempatnya?		
	Apakah Petugas mencatat tindakan medis pada kartu status pasien?		
	Apakah Petugas merapikan alat?		

	Apakah Petugas mengobservasi pasien selama 30 menit, bila tidak terjadi komplikasi akibat pembedahan, pasien boleh dipulangkan?		
	Apakah Petugas melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis) ?		
Jumlah			

Compliance rate (CR) :%

Auditie

Pelaksana/Auditor

(.....)

(.....)